

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Dibangunnya Padepokan Rajawali Balikpapan Utara

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Balikpapan Utara yaitu di padepokan rajawali. Padepokan rajawali ini dibangun pada tahun 2020 pada masa pandemic, dibangunnya padepokan ini dikarenakan pada masa pandemic atlet pencak silat sulit sekali untuk melaksanakan latihan karena minimnya ketersediaan tempat yang mampu menampung setiap atlet yang ingin berlatih. Padepokan rajawali ini pun dibentuk di salah satu rumah pendekar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari padepokan tersebut, ada beberapa informasi sebagai data penunjang dalam penelitian ini mengenai identitas padepokan tersebut, padepokan ini berada di JL. Mt Haryono Gang Aryo Penangsang Rt.08 No.54 Kec.Balikpapan Utara, di padepokan ini melaksanakan pelatihan setiap hari senin s/d sabtu pada jam 15:30-17:30.

2. Visi Misi Padepokan Rajawali Balikpapan Utara

a. Visi Padepokan Rajawali Balikpapan Utara

Menciptakan atlet yang berprestasi dengan perilaku rendah hati serta bersedia membela bangsa dan agama.

b. Misi Padepokan Rajawali Balikpapan Utara

- Membangun karakter atlet menjadi pribadi yang tangguh dan rendah hati
- Melakukan pembinaan terhadap kemampuan setiap atlet berdasarkan program yang dibuat secara terstruktur
- Membuat regenerasi atlet yang berkelanjutan pada setiap tingkatan

3. Jumlah Atlet Padepokan Rajawali Balikpapan Utara

Berdasarkan data yang diperoleh dari padepokan, dalam penelitian ini mengenai jumlah atlet Padepokan Rajawali Balikpapan Utara.

Tabel 4.1 Jumlah Atlet Padepokan Rajawali Balikpapan Utara

Jumlah Atlet		
Jenis Kelamin	Sudah Bertanding	Belum Bertanding
Laki-laki : 40	Laki-laki: 22	Laki-laki : 18
Perempuan : 25	Perempuan : 18	Perempuan : 7
Jumlah : 65	Jumlah : 40	Jumlah : 25

B. Hasil Uji Instrumen

Penelitian ini di lakukan di Padepokan Rajawali Balikpapan Utara, dengan memberikan skala tawakal dan skala kecemasan menggunakan *kuesioner* atau angket *online google form* yang di bagikan kepada subjek yaitu atlet padepokan rajawali, sebelum di bagikan kepada atlet padepokan rajawali peneliti harus menyebarkan skala selain subjek tersebut tetapi memiliki kriteria yang sama, setelah di bagikan kepada selain subjek yang dituju peneliti mengecek valid tidak

valid data tersebut, Ketika data tersebut valid maka langkah selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner kepada subjek yang dituju.

Adapun waktu penelitian dimulai pada tanggal 25 juni 2023 dengan membagikan *link kuesioner online* lewat grup whatsapp dan *chat* pribadi. Pada tanggal 20 juni 2023 mendapatkan 12 responden, berlanjut pada tanggal 26 juni 2023 terkumpul sebanyak 8 responden, pada tanggal 27 juni 2023 sudah terkumpul sebanyak 40 responden dan peneliti melanjutkan penelitian tersebut dengan menganalisis data.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan	Tanggal
Penyebaran Skala Penelitian	20 - 27 Juni 2023
Tabulasi Data	28 Juni 2023
Pengolahan Data	30 - 2 Juli 2023
Analisis Data	2 – 7 Juli 2023
Penarikan Kesimpulan	7 – 17 Juli 2023

1. Uji Validasi

Dalam penelitian ini peneliti memakai skala tawakal dari 42 item pernyataan, berdasarkan aspek dari Ibnu Qoyyim yaitu merupakan keadaan yang terangkai dari berbagai perkara, yang hakikatnya tidak sempurna kecuali dengan adanya seluruh rangkaian (mengetahui Allah, menetapkan sebab akibat, memantapkan hati pada pijakan tauhid, menyandarkan hati kepada Allah, berbaik sangka terhadap Allah, ketundukkan dan kepasrahan hati terhadap Allah, dan pasrah), dan skala kecemasan yang terdiri dari 66 pernyataan, berdasarkan aspek-aspek dari Nevid, Rathus dan Grenee yaitu, menyatakan bahwa kecemasan yaitu suatu keadaan emosional yang

mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan yang tegang atau kaku tidak menyenangkan dan keadaan yang khawatir seperti mengeluhkan sesuatu yang buruk belum tentu terjadi. Kecemasan ini pun merupakan suatu respon yang tepat terhadap ancaman tapi kecemasan bisa menjadi abnormal jika tingkatannya tidak sesuai dengan proporsi ancaman.¹ Dari beberapa item skala yang berjumlah 42 item dan 66 item. Pada saat di uji validasi untuk *tryout* hasil menunjukkan skala tawakal item valid 28 dan tidak valid 14 item sedangkan skala kecemasan valid 53 dan tidak valid 13 item, dengan hasil yang lebih dari r table (r hitung > r table) dengan signifikansi 5%, hasil dari kedua skala bernilai lebih dari r table yaitu 0,312.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Skala Tawakal

No	Aspek	Item
1	Mengetahui Allah	9,18,4,13
2	Menetapkan sebab-akibat	14,24,1,9
3	Memantapkan hati pada tauhid	10,20,5,15,25
4	Menyandarkan hati kepada Allah	6,16,26,11,21
5	Berbaik sangka kepada Allah	3,12,22,7,27
6	Tunduk dan kepasrah hati kepada Allah	8,17,28,23
7	Pasrah kepada Allah	2

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Skala Kecemasan

No	Aspek	Item
1	Fisik	1,4,9,14,19,24,30,36,42,46,50 2,6,11,21,26,32,38,43,48,52
2	Perilaku	3,8,17,28,34,40,13,18,23,29,35 41,45
3	Kognitif	5,10,15,20,25,31,37,47,51,7,12 16,22,27,33,39,44,49,53

¹ Dwilestari, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Anggota Polri Di Samarinda."

2. Uji Realibilitas

Adapun hasil uji realibilitas skala tawakal dan skala kecemasan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Realibilitas Skala Tawakal dan Kecemasan

Variabel	<i>Alpha</i>	Keterangan
Tawakal	0,926	Reliabilitas Baik
Kecemasan	0,956	Reliabilitas Baik

Dari table 4.5 diketahui nilai *alphacronbach* dari variabel tawakal adalah 0,926 dan variabel kecemasan 0,956. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki realibilitas baik. Menurut Jelpa, Skala psikologi yang baik memiliki konsistensi 0,9 skala dengan realibilitas 0,8 dinilai cukup baik dan skala dengan realibilitas 0,9 sudah bisa diterima.²

C. Hasil Analisis Data dan Interpretasi Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui sebaran skor variabel tawakal dan variabel kecemasan. Adapun uji normalitas pada penelitian ini yang menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* yang nilai sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.³

² Jelpa Periantalo, *Penyusun Skala Psikologi: Asik, Mudah dan Bermanfaat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

³ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Pelitian* (Yogyakarta: Baru Press, 2015).

Tabel 4.6 Uji Normalitas Skala Tawakal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.76274018
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.072
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c

Pada table 4.6 di atas, berdasarkan hasil uji *komogrof-smirnov* di atas, diketahui nilai signifikansi Asymp Sig (*2-tailed*) pada nilai 0,025, maka bisa diartikan nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga distribusi skala tawakal dan skala kecemasan berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi linier diantara variabel bebas dan variabel terikat. Dapat dikatakan baik apabila data tersebut memiliki korelasi antar variabel linier dan signifikansi. Data dapat dikatakan mempunyai korelasi dan linier jika sudah diujikan maka di dapatkan hasil nilai signifikan $> 0,05$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁴

⁴ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Variabel Tawakal Dan Variabel Kecemasan

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan * Tawakal	Between Groups	(Combined)	17007.608	23	739.461	1.320	.287
		Linearity	82.743	1	82.743	.148	.706
		Deviation from Linearity	16924.866	22	769.312	1.374	.260
	Within Groups		8960.167	16	560.010		
	Total		25967.775	39			

Pada tabel 4.7 diatas, berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikan sebesar $0,260 > 0,05$ berada pada baris linearity, dari nilai signifikan tersebut bisa diartikan bahwa tawakal dan kecemasan memiliki hubungan atau korelasi yang linier.

2. Kategori Skala Instrumen

Kategorisasi ini pun memiliki tujuan untuk menempatkan suatu individu-individu atau subjek ke dalam suatu kelompok sesuai dengan kontinum berdasarkan atribut yang diukur.⁵

⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Tabel 4.8 Mean Dan Standar Deviasi Tawakal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tawakal	40	90	140	128.43	10.643
Kecemasan	40	61	159	114.43	25.804
Valid N (listwise)	40				

Tabel di atas menggunakan analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang data variabel yang didapatkan, analisis deskriptif sangat penting digunakan terlebih dahulu sebelum menguji hipotesis.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *statistic Descriptive*, digunakan untuk dapat menggambarkan data yang sudah di dapat yang bersifat apa adanya, tanpa membuat kesimpulan sendiri, Adapun beberapa perhitungan kategori intensitas pada kedua variabel, menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

Tinggi : $X > (Mean + 1.SD)$
 Sedang : $(Mean - 1.SD) < X < Alpha \text{ \AA } Mean + 1.SD$
 Rendah : $X < (Mean - 1.SD)$

Rumus Mean ialah :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan

Mean : Nilai rata-rata

SD : Standar Deviasi

⁶ Azwar, "Metode Penelitian Psikologi," t.t.

⁷ "Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D," t.t.

Setelah mengetahui nilai dari *mean* dan *standar deviasi*, maka tahapan selanjutnya menentukan kategorisasi tingkat tawakal dengan menggunakan standar norma pembagian klasifikasi.

Setelah memasukkan nilai SPSS dan dihitung menggunakan standar norma sebagai di atas, maka terdapat skor untuk tiap kategori sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Tingkat Tawakal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 118$	Rendah	5	12,5%
$118 \leq X < 139$	Sedang	26	65%
$X \geq 139$	Tinggi	9	22,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala tawakal dengan 40 responden atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding diperoleh 5 responden (12,5%) pada tingkat tawakal rendah, 26 responden (65%) pada tingkat tawakal sedang, 9 responden (22,5%) pada tingkat tawakal tinggi.

Tabel 4.10 Mean Dan Standar Deviasi Kecemasan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tawakal	40	90	140	128.43	10.643
Kecemasan	40	61	159	114.43	25.804
Valid N (listwise)	40				

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan standar norma, maka di dapat skor untuk setiap kategori, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Kategori Tingkat Kecemasan

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 88$	Rendah	7	17,5%
$88 \leq X < 140$	Sedang	27	67,5%
$X \geq 140$	Tinggi	6	15%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala kecemasan dengan 40 responden atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding diperoleh 7 responden (17,5%) pada tingkat kecemasan rendah, 27 responden (67,5%) pada tingkat kecemasan sedang, 6 (15%) pada tingkat kecemasan tinggi.

3. Uji Hepotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan serta membuktikan hipotesis saling memiliki hubungan korelasi antar dua variabel atau lebih. Uji hipotesis pada penelitian ini memakai uji korelasi *Pearson Product Moment* pada SPSS. Berikut ini hasil dari uji hipotesis hubungan tawakal dengan kecemasan.

Tabel 4.12. Hasil Uji Korelasi Tawakal Terhadap Kecemasan

Correlations			
		Tawakkal	Kecemasan
Tawakkal	Pearson Correlation	1	-.456
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Kecemasan	Pearson Correlation	-.456	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Tabel 4.13 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Tidak Ada Korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi Lemah
0,41 - 0,60	Korelasi sedang
0,61 - 0,80	Korelasi Kuat
0,81-1,00	Korelasi Sempurna

Hasil analisis uji uji korelasi *pearson* d temukan bahwa kecemasan mempunyai hubungan kuat dengan tawakal, $r = -0,456$; $n = 40$; $p = 0,01$; *two tailed* (hipotesis alternatif diterima). Hubungan dari dua variabel adalah arah negatif, yang mana jika semakin tinggi tawakal maka semakin rendah pula kecemasan, maka dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini diterima, serta adanya hubungan positif yang signifikan antara tawakal dan kecemasan pada atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding.

D. Pembahasan

Penelitian ini mengenai hubungan tawakal dengan kecemasan atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 menunjukkan bahwa berdasarkan uji yang dilakukan berupa uji korelasi *product moment* di peroleh hasil bahwa hipotesis alternatif yang di ajukan oleh peneliti ini dapat di terima. Hipotesis yang di terima dalam penelitian ini adalah tawakal memiliki hubungan dengan kecemasan atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat Bertanding.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ibnu Qoyyim tawakal merupakan suatu keadaan yang terangkai dari berbagai

perkara, yang hakikatnya tidak sempurna kecuali dengan adanya seluruh rangkaian (mengetahui Allah, menetapkan sebab akibat, memantapkan hati pada pijakan tauhid, menyandarkan hati kepada Allah, berbaik sangka terhadap Allah, ketundukkan dan kepasrahan hati terhadap Allah, dan pasrah).⁸ orang yang mengetahui bahwa hanya Allah lah penanggung rizkinya dan urusannya. Oleh karena itu kita bersandar hanya kepada-Nya semata-mata dan tidak bertawakal selain kepada-Nya.

Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa tawakal adalah suatu pengendalian hati kepada Tuhan Yang Maha Pelindung, karena segala sesuatu tidak keluar dari ilmu dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak dapat membahayakan dan tidak dapat memberikan manfaat.⁹ Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat dapat di ketahui bahwa tawakal adalah berserah diri dari semua perkara, selalu ikhtiar, dan selalu berusaha yang dilakukan kepada Allah SWT serta berserah diri sepenuhnya hanya kepada-Nya untuk mendapatkan kemaslahatan atau menolak kemudharatan.

Yang dimana para atlet sebelum bertanding atlet tersebut berkumpul bersama atlit lain dan melakukan doa bersama serta pelatih memberikan masukan-masukan kepada atlet tersebut sebelum bertanding dan selalu memberikan hasil yang maksimal dan berserah diri terhadap hasil yang di dapatkan.

Sesuai dari hasil penelitian yang di peroleh, dapat di ketahui jawaban dari rumusan masalah yang di ajukan dalam bab satu . Pada rumusan masalah yang

⁸ Ardina Sulhah Putri, Fauzia Wati, Ridha Habibah, "Tawakal : Aspek Penting Dalam Mendidik Anak Di Era Digital, Psikologi, FPSB, UII."

⁹ Al-Ghazali dan Ulumuddin, *Terj. Zaid Husein al-Hamid*.

pertama yaitu tingkat tawakal atlet pencak silat saat bertanding. Hasil penelitian dari 40 atlet pencak silat padepokan rajawali Balikpapan diketahui tingkat tawakal sebanyak diperoleh 5 responden (12,5%) pada tingkat tawakal rendah, 26 responden (65%) pada tingkat tawakal sedang, 9 responden (22,5%) pada tingkat tawakal tinggi. Dilihat dari hasil data dapat disimpulkan tingkat tawakal atlet pencak silat berada dalam tingkatan sedang dengan hasil 65%. Di mana total dari jawaban responden dengan skor 5 sebanyak 718 jawaban dari item *favorabel* dan *unfavorabel*, kemudian skor 4 sebanyak 340, skor 3 sebanyak 52, skor 2 sebanyak 4, dan skor 1 sebanyak 6 jawaban. Sehingga banyak yang memilih setuju dengan kategori sedang.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu hasil analisis dari tingkat kecemasan pada 40 responden yang merupakan atlet pencak silat padepokan rajawali di Balikpapan Utara, diketahui tingkat kecemasan sebanyak 7 responden (17,5) pada tingkat kecemasan rendah, 27 responden (67,55) pada tingkat kecemasan sedang dan 6 responden (15%) pada tingkat kecemasan tinggi, dapat dilihat dari hasil data kecemasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara berada pada tingkatan sedang sebanyak 27 responden (67,5%). Di mana total dari jawaban responden dari item *favorable* dan *unfavorabel*, skor 5 sebanyak 55, skor 4 sebanyak 135, skor 3 sebanyak 517, skor 2 sebanyak 808, dan skor 1 sebanyak 605. Sehingga banyak responden yang memilih jawaban setuju dengan kategori sedang.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tingkat tawakal dan kecemasan pada atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat Bertanding

berada dalam tingkatan sedang, ini di buktikan juga dalam wawancara singkat pada studi pedahuluan, pada salah satu atlet mengatakan bahwasannya mereka yakin akan hasil yang akan ia dapatkan karena mereka sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang ia inginkan, dan untuk hasilnya ia serahkan kepada Allah karena Allah lah yang tau kemampuan saya, sehingga saya tidak kecewa jika hasil tidak sesuai yang kita inginkan dan justru saya akan memperbaiki kekurangan yang kita miliki.

Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Agus Mulyana dalam jurnalnya yang berjudul Tawakal dan Kecemasan Mahasiswa Tingkat pada Mata Kuliah Praktikum. Yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian tersebut responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 18 orang (56%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi tawakal dengan kecemasan pada atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding. Hipotesis awal dalam penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat hubungan tawakal dengan kecemasan atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding. Dan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat hubungan tawakal dengan kecemasan atlet pencak silat di Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yaitu ada tidaknya hubungan tawakal dengan kecemasan atlet pencak silat saat bertanding. Berdasarkan hasil uji *correlation product moment* maka diketahui nilai signifikansi bernilai 0.000 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat

hubungan tawakal dan kecemasan secara signifikan. Sehingga hasil tersebut dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) di terima yaitu, adanya hubungan yang signifikan antara tawakal dengan kecemasan atlet pencak silat Padepokan Rajawali Balikpapan Utara saat bertanding. Adapun nilai koefisien korelasi peneliti sebesar -0.456 berada pada kekuatan koefisien yang sedang.

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi tawakal yang di mana manusia sering kali merasa khawatir terutama pada saat tidur di malam hari, sangat sedikit manusia yang terhindar dari ketakutan di malam hari. Takut jika hartanya akan berkurang, takut kekuasaan yang dimiliki akan tanggal. Ketakutan seperti ini juga dapat menjadi kekuatan untuk mempertahankan apa yang sudah dimilikinya dan bukan hanya menjadikan ketakutan itu sebagai kelemahan yang kita miliki, tetapi yang banyak terjadi dari ketakutan dan rasa cemas yang berlebihan itu karena kurangnya bertawakal kepada Allah sehingga muncullah macam-macam penyakit mulai penyakit jasmani maupun rohani. Takut akan tidur sendiri maupun bersama keluarga. Dengan demikian, tawakal itu tidak bisa sempurna kecuali memiliki hati yang kuat dan memiliki keyakinan bahwa semuanya tidak akan lepas dari kudrat dan iradat Yang Maha Kuasa.¹⁰

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari pengalaman peneliti proses dalam melakukan penelitian ini sampai di tahap ini, ada beberapa keterbatasan yang di alami oleh peneliti, untuk peneliti-peneliti selanjutnya atau yang mendatang agar dapat menyempurnakan

¹⁰ Al-Ghazali, "Ihya'Ulum ad-din, Dar alFikr."

penelitiannya. Adapun beberapa keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 40 orang, yang kurang dalam representative untuk mewakili populasi.
2. Dalam kriteria sampel yang diambil hanya atlet pencak silat padepokan rajawali Balikpapan Utara, sehingga sampel yang di dapat hanya sedikit.
3. Wawancara yang dapat digunakan sebagai penguat dalam penelitian ini hanya di awal wawancara dalam penelitian.